

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran *deep learning* di SMP Negeri 1 Kedewan Bojonegoro yang dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran *deep learning* telah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Pada aspek **komunikasi**, implementasi pembelajaran *deep learning* telah didukung oleh adanya sosialisasi, workshop, pelatihan, MGMP, komunitas belajar, serta kegiatan diseminasi yang dilakukan oleh sekolah. Kegiatan tersebut telah membantu guru dalam memahami konsep dan tujuan pembelajaran *deep learning*. Namun demikian, masih ditemukan perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap konsep dan praktik pembelajaran *deep learning* sehingga diperlukan penguatan komunikasi dan pendampingan yang lebih berkelanjutan.

Pada aspek **sumber daya**, SMP Negeri 1 Kedewan telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang cukup memadai untuk mendukung implementasi pembelajaran *deep learning*. Hal tersebut ditunjukkan dengan tersedianya tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi akademik, adanya berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru, serta tersedianya fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, jaringan internet, perpustakaan, dan media pembelajaran lainnya. Akan tetapi, masih

terdapat perbedaan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dan menerapkan pembelajaran *deep learning* secara optimal.

Pada aspek **disposisi**, guru menunjukkan sikap yang positif terhadap implementasi pembelajaran *deep learning*. Hal ini terlihat dari adanya dukungan, komitmen, dan kesediaan guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi serta menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, kesiapan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran *deep learning* masih bervariasi sehingga diperlukan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan.

Pada aspek **struktur birokrasi**, implementasi pembelajaran *deep learning* telah didukung oleh adanya pembagian tugas yang jelas, koordinasi antar pihak sekolah, serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran *deep learning* masih mengacu pada kebijakan umum Kurikulum Merdeka dan belum didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang mengatur pelaksanaannya secara lebih rinci.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran *deep learning* di SMP Negeri 1 Kedewan Bojonegoro ditinjau dari teori implementasi kebijakan George C. Edward III dapat dikatakan telah berjalan cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh masih adanya perbedaan pemahaman dan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran *deep learning* serta belum adanya pedoman teknis yang secara khusus mengatur pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Oleh karena itu,

diperlukan peningkatan kompetensi guru, penguatan koordinasi dan komunikasi, serta penyusunan pedoman pelaksanaan yang lebih jelas guna mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran *deep learning* secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran *deep learning* di SMP Negeri 1 Kedewan Bojonegoro, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Kedewan Bojonegoro

Sekolah perlu meningkatkan intensitas kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada guru terkait konsep dan implementasi pembelajaran *deep learning*. Upaya tersebut penting dilakukan untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan pemahaman guru sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Selain itu, sekolah perlu menyusun pedoman atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang secara khusus mengatur pelaksanaan pembelajaran *deep learning*. Adanya pedoman yang jelas dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga implementasinya lebih terarah dan konsisten.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, dan kemampuan pemanfaatan teknologi melalui kegiatan pelatihan, workshop, komunitas belajar, maupun pengembangan diri secara mandiri. Peningkatan kompetensi tersebut diperlukan agar guru mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Guru juga diharapkan dapat memperluas penggunaan metode pembelajaran yang mendukung penerapan *deep learning*, seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan pembelajaran kolaboratif sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program pelatihan, pendampingan, dan monitoring secara berkelanjutan terkait implementasi pembelajaran *deep learning*. Selain itu, perlu adanya penguatan kebijakan dan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran agar sekolah memiliki sumber daya yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada implementasi pembelajaran *deep learning* di satu sekolah dengan menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada lokasi yang berbeda, menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda, serta mengkaji pengaruh implementasi pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun pengembangan karakter peserta didik sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran *deep learning* dalam dunia pendidikan. Dengan adanya berbagai upaya tersebut, diharapkan implementasi pembelajaran *deep learning* di SMP Negeri 1 Kedewan Bojonegoro dapat berjalan lebih efektif, optimal, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Longman.
- Biggs, J. (1987). *Student Approaches to Learning and Studying*.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth). SAGE Publications Inc.
- George C. Edward III. (1980). *Implementing Public Policy* (Vol. 32, Issue 3).
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Capaian Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari. (2021). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1989). *Public Policy Implementation*.
- Marton, F., & Säljö, R. (1976). On Qualitative Differences in Learning: Outcome and Process. *British Journal of Educational Psychology*, 46(1), 4–11.
- Meter, V., & Horn, V. (1975). Title. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
<http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>
 PUSAT.pdf%0A<http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
- Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
- Rahmawati. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass
- Suryadi & Wicaksono. (2023). *Deep learning Approach dalam Pembelajaran*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- UNESCO. (2018). *Digital Literacy in Education*. Paris: UNESCO.

